



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA**



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA TAMBOLAKA
PERIODE SEMESTER II 2022**

I. PENDAHULUAN

- Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

13. Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Entitas Pelaporan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka
 - Periode Laporan SEMESTER II 2019.

KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

i. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau pengenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi,

persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

ii. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

iii. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
2. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;

3. Kondisi persediaan;
4. Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Aset Tetap

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya

pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/ taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis tanah yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pelepasan;
 - Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Rambu - rambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat

Gedung dan Bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan;

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjaan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1) Pengakuan

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar.

Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3) Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.

- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1) Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan.

3) Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin;

Gedung dan Bangunan;Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1) Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya, meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya tersebut. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan asset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan masih dalam proses pengerjaan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biayabiaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- b) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneter nya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

3. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas Aset Tak Berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan/atau sosial. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut. Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non-fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya – biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;

- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan, Pengembangan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak berwujud.

4. Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

Pengakuan atas Aset Lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

5. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

6. Aset Bersejarah (*Heritage Assets*)

Aset bersejarah (*heritage assets*) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*).

Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi

1. Tujuan :

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir.
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

2. Pengeluaran yang dikapitalisasi.

- a. Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.
- b. Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurugan.
 - 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
 - 3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi:
 - a) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - b) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.

- 4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi:
 - a) Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b) Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
- 5) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi:
 - a) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
 - b) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- 6) Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.
- 7) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya:
 - a) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - b) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa

- peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
- c) Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengelolaan.
 - d) Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengelolaan kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
 - e) Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
 - f) Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurangan dan pematangan.
 - g) Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

3. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

- a. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap:
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,- (*Satu Juta Rupiah*), dan
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,- (*Dua Puluh Lima Juta Rupiah*).
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir 3.b dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

4. Jenis pencatatan – pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang.
- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dan hewan, ikan dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel)
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain dilakukan berdasarkan nilai yang disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

5. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap.

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apabila tidak dapat diketahui harga perolehannya.
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat.
- c. Kriteria kondisi aset tetap yang dimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Barang Bergerak

- a) Baik (B) : Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
 - b) Rusak Ringan (RR): Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh tetapi kurang berfungsi dengan baik. Untuk berfungsi dengan baik memerlukan perbaikan ringan dan tidak memerlukan penggantian bagian utama/ komponen pokok.
 - c) Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/penggantian bagian utama/komponen pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.
- 2) Barang Tidak Bergerak
- a) Tanah
 - i. Baik (B) : Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
 - ii. Rusak Ringan (RR): Apabila kondisi tanah tersebut karena sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/atau dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurugan, perataan, dan pemadatan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.
 - iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.

b) Jalan dan Jembatan

- i. Baik (B) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh namun memerlukan perbaikan ringan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan tidak utuh/tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan perbaikan dengan biaya besar.

c) Bangunan

- i. Baik (B) : Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi.

KEBIJAKAN PENYUSUTAN ASET TETAP

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah

- Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiapakhir semesteran tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalikasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No.59/KMK.06/2013 tentang Tabel Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

KELOMPOK ASET TETAP	MASA MANFAAT
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 S.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 50 Tahun
Aset tetap Lainnya (alat musik Modern)	4 Tahun

II. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna semester II Tahun Anggaran 2020 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Tambolaka.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada saat ini adalah sebesar **719.695.391.061,-** (*Tujuh Ratus Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Puluh Satu*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan adalah

sebesar **Rp718.708.357.611** , - *Tujuh Ratus Delapan Belas Milyar Tujuh Ratus Delapan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Sebelas Rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun 2022 adalah Mutasi Tambah sebesar **Rp 1.558.465.000,-** (*Satu Milyar Lima Ratus Lima Puluh Delapan Juta Empat Ratus Enam Puluh Lima Ribu*) dan Mutasi Kurang sebesar **Rp. 571.431.550,-** (*Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Lima Ratus Lima Puluh*) Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang semester II Tahun Anggaran 2022 pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka merupakan himpunan dari LBKP pada Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1(satu) satker .

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Penyusutan;
7. Laporan Barang Rusak Berat Yang dalam Proses Usulan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
8. Laporan Kondisi Barang
9. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
10. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka.
11. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
12. Arsip Data Komputer (ADK).

III. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER II TAHUN 2022

1. Saldo Awal SEMESTER II Tahun Anggaran 2022

Nilai BMN per 31 Desember 2022 menurut Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Tambolaka adalah sebesar **Rp. 719.695.391.061,-** (*Tujuh Ratus Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan*

Puluh Satu Ribu Enam Puluh Satu) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (Nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar **Rp. 719.695.391.061,-** ((Tujuh Ratus Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Puluh Satu) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. **-0,-** (nol rupiah).

2. Ringkasan Mutasi BMN

Mutasi BMN Kantor UPBU Kelas II Tambolaka pada SEMESTER II Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

A. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 11.792.500,-** (Sebelas Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 14.827.895,-** (Empat Belas Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah) dan total mutasi Tambah persediaan selama periode laporan sebesar **Rp 498.902.500** (Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Dua Ribu Lima Ratus Rupiah) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 501.937.895,-** . Lima Ratus Satu Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah) Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

KODE	URAIAN	NILAI S/D 01-JAN-2022	MUTASI		NILAI S/D 31-DEC-2022
			TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	177.500	344.346.000	336.390.500	8.133.000
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	36.000	38.355.000	34.731.500	3.659.500
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	1.000.000	1.000.000	0
117131	Bahan Baku	14.614.395	115.201.500	129.815.895	0
Jumlah		14.827.895	498.902.500	501.937.895	11.792.500

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp. 0,- (Nol Rupiah).

B. Tanah

Saldo Tanah pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka per adalah sebesar **Rp. 298,246,765,000,-** (*Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Miliyard Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas **1.053.010 m²** (*Satu Juta Lima Puluh Tiga Ribu Sepuluh Meter Persegi*) dengan nilai sebesar **Rp 298,246,765,000,-** (*Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Miliyard Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah*), mutasi tambah melalui Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Reevaluasi Aset seluas **0 m²** (*nol meter persegi*) dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang seluas **0 m²** (*nol meter persegi*) dengan nilai sebesar **Rp .0,-** (*nol Rupiah*). Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	1.053.000	298.246.765.000

C. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 81.540.864.955** (*Delapan Puluh Satu Milyar Lima Ratus Empat Puluh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Lima*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan total jumlah barang sebanyak **1.080** (*Seribu Delapan Puluh*) **unit** dengan nilai sebesar **Rp. 80.285.601.505,-** (*Delapan Puluh Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Lima Juta Enam Ratus Satu Ribu Lima Ratus Lima Rupiah*), mutasi tambah jumlah barang **4** (*Empat*) **unit** dengan nilai sebesar **Rp. 1.538.635.000** (*Satu Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Lima Ribu*) dan mutasi kurang jumlah barang **1** (*Satu*) **unit** dengan nilai sebesar

Rp 283.371.550,- (Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Lima Ratus Lima Puluh).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar Darat dan Alat Bantu (3.01)

Saldo per 31 Desember 2022 Alat Besar Darat dan Alat Bantu pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka sebanyak **16 (Enam Belas) unit** sebesar **Rp. 4,408,977,000,-** (Empat Milyar Empat Ratus Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. Rp. 4,407,977,000,-** (Empat Milyard Empat Ratus Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah sebanyak **0 (nol) Unit** sebesar **Rp 0,-** (nol rupiah) dan mutasi kurang sebanyak **nol (nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (nol Rupiah). Alat Besar Darat dan Alat Bantu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Besar Darat	1.714.992.000	-
Alat Bantu	2.693.985.000	-

2) Alat Angkutan Darat (3.02)

Saldo Alat Angkutan Darat pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 25.111.586.807,-** (Dua Puluh Lima Milyar Seratus Sebelas Juta Lima Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Tujuh Rupiah) sebanyak **142 (Seratus Empat Puluh Dua Rupiah) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. Rp25.057.781.807,-** (Dua Puluh Lima Milyar Lima Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Tujuh Rupiah) sebanyak **140 (Seratus Empat Puluh) unit**, mutasi tambah **3 (tiga) unit** sebesar **Rp. Rp73.635.000,-** (Tujuh Puluh Tiga Juta Enam Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah) dan Mutasi kurang sebesar **1 (satu) unit** sebesar **Rp. Rp19.830.000,-** (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah). Rincian Alat Angkut Darat tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	24.182.241.807	
ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	929.345.000	
Jumlah	25.111.586.807	

3) Alat Bengkel (3.03)

Saldo Alat Bengkel pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 731,980,071,-** (*Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Ribu Tujuh Puluh Satu*) sebanyak **23** (*Dua Pulu Tiga*)**unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. Rp.656.203,000,-** (*Enam Ratus Lima Puluh Enam Juta Dua Ratus Tiga Ribu Rupiah*) sebanyak **23** (*Dua Pulu Tiga*)**unit**, mutasi tambah **1** (*satu*) **unit** sebesar **Rp. 75,877,071,-** (*Tujuh Puluh Lima Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Puluh Satu*), Mutasi kurang sebesar **1** (*satu*) **unit** sebesar **Rp. 100,000,-** (*Seratus Ribu Rupiah*).

4) Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Alat Pengolahan pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 36.415.000,-** (*Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu*) sebanyak **2** (*dua*) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 36.415.000,-** (*Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu*) sebanyak mutasi tambah **0** (*Nol*) **Unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan Mutasi kurang sebesar **0** (*Nol*) **Unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*)

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 13.522.061.450,** (*Tiga Belas Milyar Lima Ratus Dua Puluh Dua Juta Enam Puluh Satu Ribu Empat Ratus Lima Puluh*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 13.522.061.450,** (*Tiga Belas Milyar Lima Ratus Dua Puluh Dua Juta Enam Puluh Satu Ribu Empat Ratus Lima Puluh*).), sebanyak **388** (*Tiga Ratus*

Delapan Puluh Delapan) **unit**, mutasi tambah **0 (Nol)** **Unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*),- dan mutasi kurang sebesar **0 (Nol)** **Unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*), Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kantor	11.222.335.000	-
Alat Rumah Tangga	2.299.726.450	-
Jumlah	13.522.061.450	-

6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 6.121.477.090,-** (*Enam Milyar Seratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Sembilan Puluh Rupiah*) sebanyak **94** (*Sembilan Puluh empat*) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp6.121.477.090,-** (*Enam Milyar Seratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Sembilan Puluh Rupiah*) sebanyak **94** (*Sembilan Puluh empat*) **unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*). Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut terdiri atas :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Studio	Rp983.864.000	-
Alat Komunikasi	Rp248.275.000	
Peralatan Cetak		
Peralatan Komunikasi Navigasi		
Peralatan Pemancar	Rp4.889.338.090	
Jumlah	Rp6.121.477.090	Rp0

7) Alat Kedokteran (3.07)

Saldo Alat Kedokteran pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 29,250,000, -** (*Dua Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Limah Puluh Ribuh Rupiah*) sebanyak **3 (tiga) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 29,250,000, -** (*Dua Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Limah Puluh Ribuh Rupiah*) sebanyak **3 (tiga) unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (nol) unit** sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **0 (nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*).

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 9.261.069.390,-** (*Sembilan Milyar Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh*) sebanyak **13 (Tiga Belas) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp8,061,389,940,-** (*Delapan Milyar Enam Puluh Satu Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Rupiah*) sebanyak **12 (Lima Belas) unit**, mutasi tambah sebanyak **1 (Satu) unit** sebesar **Rp, 1.465.000.000,-** (*Satu Milyar Empat Ratus Enam Puluh Lima Juta*) dan mutasi kurang sebesar **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 263.541.550** (*Dua Ratus Enam Puluh Tiga Juta Lima Ratus Empat Puluh Satu Ribu Lima Ratus Lima Puluh*) akibat **Koreksi Perubahan Nilai Berkurang (264)** Conveyor / kode barang 3080119049/ NUP 1 / Koreksi Perubahan Nilai Berkurang (264) Rp. 263.541.550,-

9) Persenjataan Non Senjata Api (3.09)

Saldo Persenjataan Non Senjata Api pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 232.077.704,-** (*Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Empat Rupiah*) sebanyak **21 (Dua Puluh Satu) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp.232.077.704,-** (*Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Empat Rupiah*) sebanyak **21 (Dua Puluh Satu) unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0 (nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*).

10)Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10)

Saldo Komputer Unit dan Peralatan Komputer pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 883.571.000,-** (*Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah*), sebanyak **47 (Lima Puluh) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp. 883.571.000,- (*Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah*), sebanyak 47 (Lima Puluh) unit, mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah)** dan mutasi kurang sebesar **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah)**)

11)Alat Pengeboran Non Mesin (3.12)

Saldo Alat Pengeboran Non Mesin pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 20.147.296,-** (*Dua Puluh Juta Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*) sebanyak **8 (Delapan) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 20.147.296,-** (*Dua Puluh Juta Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*) sebanyak **8 (Delapan) unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 0,- (Nol Rupiah)** dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 0,- (Nol Rupiah)**.

12)Alat Kerja Penerbangan (3.15)

Saldo Alat Kerja Penerbangan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 3.128.591.147** (*Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Seratus Empat Puluh TujuhRupiah*) sebanyak **22 (Dua Puluh Enam) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 3.128.591.147** (*Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Seratus Empat Puluh TujuhRupiah*) sebanyak 22 (Dua Puluh Enam) **unit** mutasi tambah **0 (Nol) Unit** sebesar **Rp 0,- (Nol Rupiah)** dan mutasi kurang sebesar **0 (Nol) Unit** sebesar **Rp 0,- (Nol Rupiah)**

13) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 1.694.915.000,-** (*Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah*), sebanyak **3 (tiga) unit**. **Rp. 1.694.915.000,-** (*Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah*), sebanyak **3 (tiga) unit**, mutasi tambah **0 (nol) Unit** sebesar **Rp.0,-** (*nol*) dan mutasi kurang tambah **0 (nol) Unit** sebesar **Rp.0,-** (*nol*).

14) Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18)

Saldo rambu – rambu Lalu Lintas Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 16.358.746.000,-** (*Enam Belas Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah*), sebanyak **301 (Tiga Ratus Satu) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 16.358.746.000,-** (*Enam Belas Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah*), sebanyak **301 (Tiga Ratus Satu) unit**, mutasi tambah **0 (nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (*no Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0,-** (*nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka Per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. (71.643.620.249)** (*Minus Tujuh Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Dua Puluh Ribu Dua Ratus Empat Puluh Sembilan*), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2022 - AUDITED						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KO REKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
132111	Peralatan dan Mesin		1.083	81.540.864.955	(66.474.860.467)	(5.168.759.782)	0	(71.643.620.249)	9.897.244.706
30101	ALAT BESAR DARAT	-	4	1.714.992.000	(1.242.113.300)	(105.636.400)	0	(1.347.749.700)	367.242.300
30103	ALAT BANTU	-	12	2.693.985.000	(2.513.288.572)	(50.951.429)	0	(2.564.240.001)	129.744.999
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	24	24.182.241.807	(20.481.062.757)	(2.372.678.149)	0	(22.853.740.906)	1.328.500.901
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK	-	118	929.345.000	(929.345.000)	0	0	(929.345.000)	0

	BERMOTOR								
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	11	596.660.000	(421.760.000)	(59.620.000)	0	(481.380.000)	115.280.000
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	10	34.943.000	(19.020.500)	(6.369.000)	0	(25.389.500)	9.553.500
30303	ALAT UKUR	-	2	100.377.071	(93.027.071)	(4.900.000)	0	(97.927.071)	2.450.000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	2	36.415.000	(30.446.875)	(5.260.000)	0	(35.706.875)	708.125
30501	ALAT KANTOR	-	41	11.222.335.000	(10.551.909.300)	(523.354.500)	0	(11.075.263.800)	147.071.200
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	347	2.299.726.450	(2.108.468.950)	(87.443.000)	0	(2.195.911.950)	103.814.500
30601	ALAT STUDIO	-	48	983.864.000	(931.478.200)	(32.185.800)	0	(963.664.000)	20.200.000
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	17	248.275.000	(141.910.000)	(35.455.000)	0	(177.365.000)	70.910.000
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	29	4.889.338.090	(3.491.185.725)	(369.903.809)	0	(3.861.089.534)	1.028.248.556
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	3	29.250.000	(20.475.000)	(5.850.000)	0	(26.325.000)	2.925.000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	8	7.495.803.450	(6.251.310.250)	(94.654.653)	0	(6.345.964.903)	1.149.838.547
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	1	38.500.000	(6.416.665)	(2.566.666)	0	(8.983.331)	29.516.669
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	1	888.140.000	(444.070.001)	(59.209.334)	0	(503.279.335)	384.860.665
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	-	1	239.885.000	(203.902.250)	(23.988.500)	0	(227.890.750)	11.994.250
30805	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	-	1	149.157.940	(149.157.940)	0	0	(149.157.940)	0
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	-	1	449.583.000	(314.708.100)	(29.972.200)	0	(344.680.300)	104.902.700
30902	Persenjataan Non Senjata Api	-	20	226.852.704	(226.852.704)	0	0	(226.852.704)	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	1	5.225.000	(3.265.625)	(1.306.250)	0	(4.571.875)	653.125
31001	KOMPUTER UNIT	-	35	674.329.000	(624.704.000)	(37.250.000)	0	(661.954.000)	12.375.000
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	12	209.242.000	(197.742.000)	(11.500.000)	0	(209.242.000)	0
31202	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	-	8	20.147.296	(7.051.568)	(2.014.728)	0	(9.066.296)	11.081.000
31503	ALAT SAR	-	2	7.000.000	(7.000.000)	0	0	(7.000.000)	0
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	20	3.121.591.147	(1.888.530.239)	(283.621.614)	0	(2.172.151.853)	949.439.294
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	3	1.694.915.000	(331.311.875)	(181.868.750)	0	(513.180.625)	1.181.734.375
31802	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	-	301	16.358.746.000	(12.843.346.000)	(781.200.000)	0	(13.624.546.000)	2.734.200.000

D. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 69.322.390.600,-** (Enam Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Ribu Enam Ratus Rupiah) sebanyak 53 (Lima Puluh Tiga) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **Rp. 69.322.390.600,-** (Enam Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Ribu Enam Ratus Rupiah) sebanyak 53 (Lima Puluh Tiga) unit mutasi tambah sebanyak **0 (nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (nol) dan mutasi kurang sebanyak **0 (nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (nol)

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 60.886.745.600,-** (*Enam Puluh Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah*), sebanyak **49** (*Empat Puluh Sembilan*) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. Rp. 60.886.745.600,-** (*Enam Puluh Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah*), sebanyak **49** (*Empat Puluh Sembilan*) **unit**, mutasi tambah mutasi tambah sebanyak **0** (*nol*) **unit** sebesar **Rp. 0,-** (*nol*) dan mutasi kurang sebanyak **0** (*nol*) **unit** sebesar **Rp. 0,-** (*nol*)

2) Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp 8.435.645.000,-** (*Delapan Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah*) sebanyak **4** (*empat*) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp . Rp 8.435.645.000,-** (*Delapan Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah*) sebanyak **4** (*empat*) **unit** mutasi tambah **0** (*Nol*) **Unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **0** (*Nol*) **Unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*)).

Dari jumlah Bangunan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	4	8.435.645.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. (7.658.609.590),-** (*Minus Tujuh Milyar Enam Ratus Lima Puluh Delapan Juta Enam Ratus Sembilan Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh*)), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2022 - AUDITED						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
133111	Gedung dan Bangunan		53	69.322.390.600	(6.129.202.142)	(1.529.407.448)	0	(7.658.609.590)	61.663.781.010
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	24	58.838.832.600	(4.847.923.911)	(1.272.210.335)	0	(6.120.134.246)	52.718.698.354
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	25	2.047.913.000	(359.505.828)	(86.121.272)	0	(445.627.100)	1.602.285.900
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	4	8.435.645.000	(921.772.403)	(171.075.841)	0	(1.092.848.244)	7.342.796.756

E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 270,532,464,505,-** (*Dua Ratus Tujuh Puluh Milyard Lima Ratus Tiga Puluh Dua Juta Empat Ratus Enam Puluh Empat Ribu Lima Ratus Lima Rupiah*), sebanyak **67.931.902 m²**(67.931.902 Meter Persegi) dan **11** (Sebelas Unit). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 270.532.464.505,-** (*Dua Ratus Tujuh Puluh Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Dua Juta Empat Ratus Enam Puluh Empat Ribu Lima Ratus Lima Rupiah*), sebanyak **67.931.891 m²**(Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Meter Persegi) dan **11** (Sebelas Unit), mutasi tambah sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*).Sebanyak **0 m²** (*Nol Meter Persegi*) dan **0** (*Nol*) **Unit**

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp.233,287,414,400,-** (*Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Milyard Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Empat*

Ratus Empat Belas Ribu Empat Ratus Rupiah), sebanyak **67.931.891 m²** (*Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Meter Persegi*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **Rp. 233,287,414,400,-** (*Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Miliyad Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Belas Ribu Empat Ratus Rupiah*), sebanyak **67.931.891 m²** (*Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Meter Persegi*) mutasi tambah sebanyak **0 m²** (*Nol Meter Persegi*) sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **0 m²** (*Nol Meter Persegi*) sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*).

2) Irigasi (5.02)

Saldo Irigasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp.21,997,607,000,-** (*Dua Puluh Satu Miliyad Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam ratus Tujuh Ribu Rupiah*) sebanyak **9 (Sembilan) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 21,997,607,000,-** (*Dua Puluh Satu Miliyad Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam ratus Tujuh Ribu Rupiah*) sebanyak **9 (Sembilan) unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

3) Jaringan (5.03)

Saldo Jaringan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp.15,247,443,105,-** (*Lima Belas Miliyad Dua ratus Empat Puluh Tuju Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Seratus Lima Rupiah*) sebanyak **2 (Dua) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp.15,247,443,105,-** (*Lima Belas Miliyad Dua ratus Empat Puluh Tuju Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Seratus Lima Rupiah*) sebanyak **2 (Dua) unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*).

Dari jumlah Jalan, Irigasi, dan Jaringan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	67.931.902	270.532.464.505
Rusak Ringan		
Rusak Berat		0

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. - (164.843.254.669),-** (Minus Seratus Enam Puluh Empat Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Dua Ratus Lima Puluh Empat Ribu Enam Ratus Enam Puluh Sembilan), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2022 - AUDITED						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
134111	Jalan dan Jembatan		67.931.891	233.287.414.400	(116.468.190.876)	(32.202.578.797)	0	(148.670.769.673)	84.616.644.727
50101	JALAN	-	67.931.891	233.287.414.400	(116.468.190.876)	(32.202.578.797)	0	(148.670.769.673)	84.616.644.727
134112	Irigasi		8	21.997.607.000	(11.159.875.685)	(2.665.699.804)	0	(13.825.575.489)	8.172.031.511
50201	BANGUNAN AIR IIRIGASI	-	1	562.125.000	(61.833.750)	(11.242.500)	0	(73.076.250)	489.048.750
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA	-	4	21.267.600.000	(11.044.453.422)	(2.600.298.618)	0	(13.644.752.040)	7.622.847.960
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	-	2	143.617.000	(39.278.385)	(52.914.327)	0	(92.192.712)	51.424.288
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	1	24.265.000	(14.310.128)	(1.244.359)	0	(15.554.487)	8.710.513
134113	Jaringan		2	15.247.443.105	(1.965.723.429)	(381.186.078)	0	(2.346.909.507)	12.900.533.598
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	-	1	13.503.443.105	(1.856.723.429)	(337.586.078)	0	(2.194.309.507)	11.309.133.598
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	-	1	1.744.000.000	(109.000.000)	(43.600.000)	0	(152.600.000)	1.591.400.000

F. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp.600.000,-** (Enam Ratus Ribu Rupiah). 3 (Tiga)Unit Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp.600.000,-** (Enam Ratus Ribu Rupiah), 3 (Tiga)Unit mutasi tambah sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	600.000
Rusak Ringan	-	
Rusak Berat	-	

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2022 UNAUDITED			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
135121	Aset Tetap Lainnya		3	600,000	0	600,000
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		1	300,000	0	300,000
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN		2	300,000	0	300,000

G. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp.0,-** (*nol Rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0,-** (*0 Rupiah*).

Mutasi Tambah Konstruksi dalam Pengerjaan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah Dalam Pengerjaan	0	Nihil
Peralatan & Mesin Dalam Pengerjaan	0	Nihil
Gedung & Bangunan Dalam Pengerjaan	0	Nihil
Jalan, Irigasi & Jaringan Dalam Pengerjaan	0	Nihil

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah Dalam Pengerjaan	0	Nihil
Peralatan & Mesin Dalam Pengerjaan	0	Nihil
Gedung & Bangunan Dalam Pengerjaan	0	Nihil
Jalan, Irigasi & Jaringan Dalam Pengerjaan	0	Nihil

H. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 adalah sebesar **13 (Tiga Belas)** Sebesar **Rp. 52.306.001** (Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Enam Ribu Satu). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 320.536.001,-** (Tiga Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Satu) mutasi tambah sebesar **Rp. Rp19.830.000,-** (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang sebesar **Rp. 288.060.000,-** (Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Enam Puluh Ribu Rupiah).

1) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah), Mutasi tambah sejumlah **0 (Nol) unit** dengan nilai sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sejumlah **0(Nol) unit** dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 52.306.001** (Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Enam Ribu Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. Rp320.536.001,-** (Tiga Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Satu Rupiah), mutasi tambah sebesar **Rp. Rp19.830.000,-** (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Tiga

Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang sebesar **Rp. Rp288.060.000,-** (Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Enam Puluh Ribu Rupiah).

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Bandar Udara per 31 Desember 2022 per golongan barang adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SA TU AN	SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		18	320.536.001	1	19.830.000	6	288.060.000	13	52.306.001
30103	ALAT BANTU	-	2	1.000.000	0	0	0	0	2	1.000.000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	5	268.230.000	1	19.830.000	6	288.060.000	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	9	306.000	0	0	0	0	9	306.000
30601	ALAT STUDIO	-	1	1.000.001	0	0	0	0	1	1.000.001
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	1	50.000.000	0	0	0	0	1	50.000.000
TOTAL				718.708.357.611		1.558.465.000		571.431.550		719.695.391.061

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2022 - AUDITED						
K ODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		13	52.306.001	(319.119.573)	266.813.572	0	(52.306.001)	0
30103	ALAT BANTU	-	2	1.000.000	(1.000.000)	0	0	(1.000.000)	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	0	0	(266.813.572)	266.813.572	0	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	9	306.000	(306.000)	0	0	(306.000)	0
30601	ALAT STUDIO	-	1	1.000.001	(1.000.001)	0	0	(1.000.001)	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	1	50.000.000	(50.000.000)	0	0	(50.000.000)	0
JUMLAH			68.986.053	719.695.391.061	(202.516.972.172)	(41.680.818.337)	0	(244.197.790.509)	475.497.600.552

3. Barang Milik Negara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2021

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 475.509.393.052,-** (*Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Milyar Lima Ratus Sembilan Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Lima Puluh Dua*)), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu : Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud Lainnya dan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022 - AUDITED TAHUN ANGGARAN 2022		
AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	8.133.000
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	3.659.500
131111	Tanah	298.246.765.000
132111	Peralatan dan Mesin	81.540.864.955
133111	Gedung dan Bangunan	69.322.390.600
134111	Jalan dan Jembatan	233.287.414.400
134112	Irigasi	21.997.607.000
134113	Jaringan	15.247.443.105
135121	Aset Tetap Lainnya	600.000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(71.643.620.249)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(7.658.609.590)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(148.670.769.673)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(13.825.575.489)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(2.346.909.507)

166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	52.306.001
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(52.306.001)
J U M L A H		475.509.393.052

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2022 per akun neraca adalah sebagai berikut :

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022 - AUDITED TAHUN ANGGARAN 2022				
KODE	URAIAN	LAPORAN BMN	LAPORAN KEUANGAN	SELISIH
1	2	3	4	5
117111	Barang Konsumsi	8.133.000	8.133.000	-
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	3.659.500	3.659.500	-
131111	Tanah	298.246.765.000	298.246.765.000	-
132111	Peralatan dan Mesin	81.540.864.955	81.540.864.955	-
133111	Gedung dan Bangunan	69.322.390.600	69.322.390.600	-
134111	Jalan dan Jembatan	233.287.414.400	233.287.414.400	-
134112	Irigasi	21.997.607.000	21.997.607.000	-
134113	Jaringan	15.247.443.105	15.247.443.105	-
135121	Aset Tetap Lainnya	600.000	600.000	-
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(71.643.620.249)	(71.643.620.249)	-
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(7.658.609.590)	(7.658.609.590)	-
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(148.670.769.673)	(148.670.769.673)	-
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(13.825.575.489)	(13.825.575.489)	-
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(2.346.909.507)	(2.346.909.507)	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	52.306.001	52.306.001	-
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(52.306.001)	(52.306.001)	-
J U M L A H		475.509.393.052	475.509.393.052	-

IV. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) Dari Tahun 2014 s.d 2022, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Semester II Th. 2014	289.510.031.095		
2	Semester II Th. 2015	348.016.526.595	23.965.606.000	20%
3	Semester II Th. 2016	356.407.577.139	58.506.495.500	2%
4	SEMESTER II Th. 2017	358.190.740.539	8.391.050.544	1%
5	Semester II Th.2017			
6	SEMESTER II Th. 2018	901.480.057.140	543.289.316.601	1,52%
7	Semeste II Th.2018			
8	SEMESTER II Th. 2019	933.517.779.282	32.037.722.142	4%
9	Semester II Th.2019	947.978.961.502	14.461.182.220	1,55%
10	SEMESTER II Th.2020	756.957.489.502		
11	Semester II Th.2020	717.394.330.888		
12	SEMESTER II Th.2021	718.723.185.506	1.308.831.618	0,1%
13	SEMESTER II Th.2022	719.695.391.061	987.033.450	0,01 %

2. Terdapat Penghapusan Beberapa Barang yang dihapuskan pada tahun 2022, disajikan dalam table berikut :

**DAFTAR BARANG MILIK NEGARA YANG DIHAPUSKAN
KANTOR UPBU TAMBOLAKA TAHUN 2022**

No	Kode Barang	Nama Barang	Nup	Kondisi	Nilai Limit	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan
1	3.02.01.05.004	Mobil Pemadam Kebakaran	2	Rusak berat	Rp5.000.000	01-04-1986	Rp217.035.000
2	3.02.01.03.002	Pick Up	1	Rusak berat	Rp2.000.000	01-04-2000	Rp240.353.000
3	3.02.01.04.001	Sepeda Motor	1	Rusak berat	Rp250.000	01-04-1993	Rp2.395.000
4	3.02.01.04.001	Sepeda Motor	2	Rusak berat	Rp250.000	01-04-1993	Rp8.970.000
5	3.02.01.04.001	Sepeda Motor	3	Rusak berat	Rp250.000	22-12-2009	Rp20.000.000
6	3.02.01.04.001	Sepeda Motor	5	Rusak berat	Rp250.000	02-11-2015	19,830,000
7	3.02.01.05.006	Mobil Tangki Air	1	Rusak berat	Rp4.000.000	01-04-1998	Rp66.062.000
8	3.05.01.05.012	Alat Detektor Barang Terlarang/X Ray	1	Rusak berat	Rp1.200.000	01-04-2004	Rp500.661.000
9	3.05.01.05.012	Alat Detektor Barang Terlarang/X Ray	2	Rusak berat	Rp1.500.000	29-06-2010	Rp698.255.000
10	3.05.01.05.012	Alat Detektor Barang Terlarang/X Ray	3	Rusak berat	Rp1.800.000	13-07-2011	Rp835.400.000
11	3.05.01.05.012	Alat Detektor Barang Terlarang/X Ray	5	Rusak berat	Rp1.200.000	01-04-2012	Rp1.688.740.903
12	3.17.01.20.002	Belt Conveyor (Solid Material Handling Equipment)	1	Rusak berat	Rp250.000	11-07-2012	Rp239.965.000
Jumlah					17.950.000		4.029.083.903

3. Terdapat mutasi tambah ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR dikarenakan Belanja Modal pada Tahun 2022 Berupa pengadaan kendaraan patroli roda 2 (dua) senilai Rp. 33.975.000,- dengan No Kontrak PL.007/1717/11/TBL-2022. Berikut dokumentasi pengadaan.



4. Terdapat mutasi tambah dikarenakan Belanja Modal pada Tahun 2022 Berupa pengadaan Pengadaan Conveyor (Type O), Instalasi, Dan Pemasangan senilai Rp. 1.201.458.450,- dengan No Kontrak PL.007/1752/11/TBL-2022. Tanggal 7 November 2022 Berikut Rincian RAB pengadaan.

a. Rincian RAB pengadaan.

**RINCIAN ANGGARAN DAN BELANJA
PENGADAAN CONVEYOR (TYPE O), INSTALASI, DAN PEMASANGAN
KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA**

A. PENGADAAN BARANG DAN MATERIAL	Satuan	Volume	Harga satuan (Rp.)	Pajak (%)	Pajak (Rp.)	Total (Rp.)
KEDATANGAN						
1. Melaksanakan pengadaan carousel conveyor type	Unit	1,00	880.000.000,00	11,00	96.800.000,00	976.800.000,00

A. PENGADAAN BARANG DAN MATERIAL	Satuan	Volume	Harga satuan (Rp.)	Pajak (%)	Pajak (Rp.)	Total (Rp.)
huruf O dengan dimensi panjang = 15 (lima belas) meter dan lebar = 1 (satu) meter yang dijalankan menggunakan tenaga listrik 380 V, 3 phase 50 Hz						
2. Melaksanakan pengadaan panel kontrol untuk mengatur pengoperasian baggage handling system di terminal keberangkatan dengan PLC	Unit	1,00	53.500.000,00	11,00	5.885.000,00	59.385.000,00
3. Melaksanakan pengadaan automatic roller door dan srought curtain	Set	2,00	20.000.000,00	11,00	4.400.000,00	44.400.000,00
B. PEKERJAAN INSTALASI DAN PEMASANGAN						
Kedatangan						
1. Melaksanakan pekerjaan sipil penutupan dinding akibat pergeseran Conveyor eksisting dan pembobokan dinding serta perapihannya untuk penempatan conveyor lama dan conveyor	Paket	1,00	5.425.000,00	11,00	596.750,00	6.021.750,00

A. PENGADAAN BARANG DAN MATERIAL	Satuan	Volume	Harga satuan (Rp.)	Pajak (%)	Pajak (Rp.)	Total (Rp.)
baru						
2. Melaksanakan pekerjaan pembongkaran, pemindahan dan pemasangan kembali carousel conveyor eksisting	Paket	1,00	19.025.000,00	11,00	2.092.750,00	21.117.750,00
3. Melaksanakan pekerjaan pemasangan dan instalasi carousel Conveyor type huruf O dengan dimensi panjang = 15 (lima belas) meter dan lebar = 1 (satu) meter yang dijalankan menggunakan tenaga listrik 380 V, 3 phase 50 Hz	Paket	1,00	13.850.000,00	11,00	1.523.500,00	15.373.500,00
4. Melaksanakan pekerjaan pemasangan dan instalasi automatic roller door dan drought curtain	Set	2,00	1.085.000,00	11,00	238.700,00	2.408.700,00
5. Melaksanakan pekerjaan pemasangan dan instalasi panel kontrol	Paket	1,00	1.500.000,00	11,00	165.000,00	1.665.000,00
6. Melaksanakan	Paket	1,00	7.425.000,00	11,00	816.750,00	8.241.750,00

A. PENGADAAN BARANG DAN MATERIAL	Satuan	Volume	Harga satuan (Rp.)	Pajak (%)	Pajak (Rp.)	Total (Rp.)
Pekerjaan Pembuatan, Pemasangan dan Pembongkaran Partisi Area Kerja & Banner						
C. PENGIRIMAN						
1. Pengiriman dan asuransi	Lot	1,00	37.500.000,00	11,00	4.125.000,00	41.625.000,00
D. BIMBINGAN TEKNIS, SITE ACCEPTANCE TEST, SITE TRAINING DAN UJI COBA PERALATAN DAN COMMISSIONING						
1. Melaksanakan bimbingan teknis	Paket	1,00	3.500.000,00	11,00	385.000,00	3.885.000,00
2. Melaksanakan site acceptance test, Site Training peralatan melaksanakan pengukuran dan uji coba, pengecekan ulang secara keseluruhan terhadap spesifikasi teknis peralatan dan volume bill of quantity dan dilakukan on test condition serta pengamatan atas bekerjanya alat tersebut. setelah kegiatan	Paket	1,00	18.500.000,00	11,00	2.035.000,00	20.535.000,00

A. PENGADAAN BARANG DAN MATERIAL	Satuan	Volume	Harga satuan (Rp.)	Pajak (%)	Pajak (Rp.)	Total (Rp.)
tersebut diatas selesai, Kontraktor membuat SOP dan AS bult drawing serta melakukan training pengoperasian kepada teknisi yang bertanggung jawab terhadap peralatan tersebut dan commisioning						
Total						1.201.458.450

b. Dokumentasi Pengadaan Conveyor (Type O)

c.





Tambolaka, 31 Desember 2022

Penanggungjawab UAKPB

KEPALA KANTOR UPBU KELAS II

TAMBOLAKA



AGUS PRIYATMONO, S.T., M.M

NIP. 197407091997031003